

## **PENGEMBANGAN MINDSET PERKOPERASIAN BAGI KOPERASI KARYAWAN PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

**Martha Rianty N.<sup>1)</sup>, Pipit Fitri Rahayu<sup>2)</sup>, Amanda Oktariyani<sup>3)</sup>, Riza Syahputera<sup>4)</sup>**

( martharianty@univ-tridinanti.ac.id,<sup>1)</sup> pipitfitrirahayu@univ-tridinanti.ac.id<sup>2)</sup>, amanda\_oktariyani@univ-tridinanti.ac.id<sup>3)</sup>, riza\_syahputera@univ-tridinanti.ac.id<sup>4)</sup>)

(<sup>1,2,3,4)</sup>Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti)

### **Abstrak**

Koperasi karyawan PT PUSRI Palembang menjalankan unit usaha yang dijalankan koperasi hanya dagang kebutuhan pokok dan simpan pinjam. Sejak didirikan koperasi telah menyusun laporan keuangan namun karena adanya keterbatasan kemampuan sumberdaya manusianya dan belum berjalannya operasional usaha secara sempurna. Pengurus dan pengawas juga bekerja paruh waktu pada koperasi. Pengurus dan pengawas sebagian besar berpendidikan sarjana akuntansi, namun terkait dengan akuntansi koperasi mereka masih memiliki pemahaman yang dan kemampuan yang komprehensif. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan mampu mengubah mindset pengurus dan pengawas bahwa koperasi bukan sekedar kumpulan karyawan saja, namun koperasi mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan karyawan dan masyarakat lainnya. Karena itu, koperasi harus mempertanggungjawabkan pengelolaannya kepada anggota melalui penyusunan laporan keuangan perkoperasian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan antara lain, (1) penyelenggaraan pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, (2) pendampingan usaha atau operasional rutin koperasi, (3) dan penyusunan panduan praktis penyusunan laporan keuangan perkoperasian. Adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini mampu membantu operasional usaha koperasi. Output kegiatan ini berupa tersusunnya buku panduan praktis koperasi, tersusunnya catatan harian (buku kas, buku penjualan, buku piutang), tersusunnya draft laporan keuangan koperasi.

**Kata Kunci: Akuntansi Perkoperasian, Pelatihan, Pendampingan, Penyusunan Laporan keuangan**

### **PENDAHULUAN**

Koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal

untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dari kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong. (Dewi, 2019). Tujuan utama pendirian suatu koperasi adalah menciptakan kesejahteraan para anggotanya. Ini dapat dicapai dengan menyediakan barang dan jasa yang mereka butuhkan dengan harga murah, menyediakan fasilitas produksi atau menyediakan dana untuk pinjaman dengan bunga yang sangat rendah. (Setyawati, Woelandari, & Ningrum, 2019). Koperasi memiliki peran yang tidak akan terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan adil. Agar peran tersebut dapat tercapai, alangkah lebih baiknya koperasi dikelola dengan benar dan profesional apalagi tingkat perkembangan koperasi pada saat ini sudah mulai berkembang pesat. Semakin berkembangnya jumlah koperasi dan kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan, untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi.

Masalah yang masih di hadapi koperasi dan bisa menghambat perkembangan koperasi di Indonesia menjadi problematika. Pengelolaan koperasi yang kurang efektif, baik dari segi manajemen maupun keuangan menjadi salah satu kendala berkembangnya koperasi. Manajemen koperasi harus diarahkan pada orientasi strategik dan gerakan koperasi harus memiliki manusi amanusia yang mampu menghimpun dan memobilisasikan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang usaha. Oleh karena itu koperasi harus teliti dalam memilih pengurus maupun pengelola agar badan usaha yang didirikan akan berkembang dengan profesionalan manajemen koperasi banyak terjadi di koperasi baik. Ketidak profesionalan manajemen koperasi banyak terjadi di

koperasi- koperasi yang anggota dan pengurusnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Menurut Narsa dan Isnalita (2017) koperasi akan dikatakan sehat apabila koperasi mampu melakukan pengelolaan yang baik dalam semua bidang termasuk dalam bidang keuangan. Perlu diketahui juga bahwa dalam UU No. 8 Tahun 1997 menjelaskan bahwa mewajibkan perusahaan yang berbadan hukum membuat suatu catatan yang merupakan laporan keuangan tidak terkecuali koperasi yang diwajibkan dalam membuat laporan keuangan. Koperasi diwajibkan untuk membuat laporan keuangan karena koperasi berhubungan dengan berbagai macam pihak. berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Permenkop) Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi pada bagian Bab III mengenai Laporan Keuangan dijelaskan bahwa pemakai laporan keuangan koperasi adalah anggota koperasi, pengurus, pengawas, serta stakeholder lain seperti pemerintah, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan (Jati Hironnymus, 2004; Indonesia, 2012).

Pemahaman terkait sistem akuntansi dan pelaporan keuangan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) suatu perusahaan akan menentukan kualitas laporan keuangan (Sholikah, Astuti, & Sunarko, 2016). Analisis Laporan keuangan adalah instrumen yang tepat untuk dijadikan bahan analisa kinerja koperasi, karena didalam laporan keuangan terdapat informasi yang penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban atau hutang dan kekayaan pemilik (Arifah, Atmaja, & Verawati, 2019) . Laporan keuangan yang baik akan memudahkan investor dan calon investor menilai kondisi keuangan perusahaan, dan pihak eksekutif perusahaan harus mampu memahami dan menjelaskan kondisi keuangan perusahaannya (Xu, Fernando, & Tam, 2018).

Pentingnya laporan keuangan menuntut koperasi untuk membuat laporan keuangan dengan baik. Namun, saat ini SDM di koperasi kelompok nelayan

Kampung Nambangan dan Cumpat masih belum memahami cara melaporkan keuangannya. Sejak koperasi didirikan laporan keuangan hanya dilakukan secara manual dan tidak terstruktur. Sumber Daya Manusia yang banyak tidak lulus SMA/ sederajat atau hanya sekitar 10% dari anggota koperasi adalah lulusan SMA/ sederajat menjadi salah satu penyebab tidak mampunya membuat laporan keuangan yang baik.

Sejauh ini pencatatan dan laporan keuangan dilakukan secara manual. Meskipun telah dilakukan beberapa kali pelatihan dan pendampingan namun pengurus koperasi masih belum mampu membuat laporan keuangan yang baik secara mandiri. Keberadaan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan sangat penting. Laporan keuangan diharapkan dapat menyampaikan informasi kepada orang luar yang tidak mengetahui informasi perusahaan. Oleh sebab itu, laporan keuangan harus dibuat dengan jelas karena menjadi penting bagi masyarakat luar yang hendak berinvestasi untuk memahami informasi dalam laporan tersebut, serta bagi internal perusahaan tersebut untuk membuat keputusan terkait keuangan perusahaan. Bagi sebuah koperasi atau lembaga keuangan laporan keuangan mikro dan UMKM dapat menjadi alat yang digunakan untuk menarik investor seperti bank untuk memberikan suntikan dananya (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan mengenai mindset perkoperasian kepada kelompok sasaran yaitu koperasi karyawan PT Pusri Palembang. Pada masa ini, koperasi telah kehilangan daya saingnya, padahal koperasi dahulunya merupakan bagian integral dunia usaha nasional yang mempunyai potensi dan peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi. Diadakannya pelatihan dan pendampingan mindset perkoperasian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bentuk peningkatan kemampuan pengelola dan pengawas koperasi PT Pusri Palembang dalam mengelola keuangan serta meminimalisir risiko yang ditimbulkannya. Sehingga pada akhirnya tujuan koperasi dalam meningkatkan kemaslahatan bersama dengan berlandaskan kekeluargaan dapat tercapai.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di koperasi karyawan PT Pusri yang beralamat di Jl. Melur Jl. Komp. Pusri No.mor 8, Sei Selayur, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30119. Kegiatan ini dilakukan pada 4 Juli 2022 bersama dengan tim pengabdian dari Universitas Tridianti Palembang. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah koperasi karyawan PT Pusri Palembang. Peserta memiliki latar belakang tingkat pendidikan dan bidang pendidikan yang berbeda. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi, dan simulasi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah (1) Metode Ceramah, peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk melakukan pengelolaan aset dalam kegiatan bisnisnya, (2) Metode Tutorial, peserta pelatihan diberikan materi gambaran umum tentang koperasi, pengembangan koperasi, pengelolaan keuangan dan laporan keuangan, (3) Metode Diskusi, peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan mindset perkoperasian dan pengelolaan keuangan koperasi, (4) Metode Simulasi, peserta diberikan kesempatan untuk membuat laporan keuangan untuk kemudian menyocokkannya dengan pelaporan yang sudah dilakukan selama ini. Selanjutnya, peserta melakukan simulasi disertai dengan, pengawasan dan pengendalian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada koperasi karyawan PT Pusri Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan satu hari, Senin 4 Juli 2022. Dalam pelaksanaannya pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dalam tiga kali kunjungan. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung bertatap muka di kantor koperasi karyawan PT Pusri Palembang yang beralamat di Jalan Mayor Zen Kota Palembang dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku terkait pandemi Covid-19 yang belum mereda. Peserta yang menghadiri terdiri dari 15 orang karyawan bagian akuntansi dan keuangan di koperasi karyawan PT Pusri Palembang. Daftar peserta pengabdian ditampilkan pada lampiran. Peserta pengabdian terdiri dari 66,67 persen wanita dan

33,33 persen pria yang terdiri dari kepala, manajer, asisten manajer, serta staf bagian akuntansi dan keuangan. Setiap jabatan memiliki deskripsi tugas masing-masing. Dalam hal pengelolaan keuangan, kebijakan terkait diputuskan oleh kepala bagian akuntansi dan keuangan dan dilaksanakan oleh seluruh struktur organisasi di bawahnya. Narasumber kegiatan adalah tim dosen dari Universitas Tridianti sebanyak 4 orang.

Simulasi dilakukan berdasarkan tutorial dan materi yang telah diberikan pada kunjungan pertama. Simulasi dilaksanakan menggunakan peralatan yang tersedia berupa komputer dan menyesuaikan dengan kondisi mitra dalam melakukan pencatatan aset. Pencatatan aset di koperasi karyawan PT Pusri Palembang dilakukan secara manual melalui program Microsoft excel, oleh karena itu simulasi yang dilakukan mengikuti prosedur yang telah dilaksanakan. Pada simulasi yang dilakukan, kasus diberikan oleh tim pengabdian dan diselesaikan bersama dengan panduan dari instruktur yang merupakan anggota tim pengabdian. Setelah simulasi dilakukan yang dimulai sejak pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, agenda kegiatan dilanjutkan pukul 13.30.

Materi yang disampaikan meliputi:

1. Pengenalan proses bisnis koperasi

Materi yang disampaikan mulai dari pengertian transaksi bisnis, ruang lingkup operasi koperasi, tujuan dan arah pengembangan koperasi di tengah perusahaan yang berorientasi profit. Juga disampaikan beberapa kebijakan koperasi misalkan jenis dan sumber permodalan, unit usaha, diversifikasi usaha.

2. Identifikasi transaksi dan akun dalam pelaporan keuangan

Setelah diketahui proses bisnis koperasi, materi dilanjutkan dengan perancangan akun-akun pelaporan keuangan pada laporan keuangan perkoperasian nantinya. Tim pelaksana juga menjelaskan keterkaitan antara transaksi koperasi dan akun-akun laporan keuangan perkoperasian.

3. Pengenalan pajak bagi koperasi usaha

Materi ini menyangkut aspek pajak bagi koperasi yang diatur pada PP 23 Tahun 2018 tentang PPh final 0,5% yang berlaku bagi usaha kecil dan menengah termasuk koperasi.

4. Proses penyusunan laporan keuangan perkoperasian.

Materi yang disampaikan terdiri dari jenis-jenis laporan keuangan koperasi, manfaat laporan keuangan koperasi serta cara pencatatan mulai dari pencatatan ke dalam jurnal, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo dan akhir.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam penyusunan laporan keuangan perkoperasian masih rendah sehingga adanya kegiatan tersebut mampu memotivasi dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengurus atau manajer koperasi. Sebanyak 80% peserta menginginkan untuk dilakukan pelatihan lanjutan atau pendampingan agar mereka mampu menyusun laporan keuangan perkoperasian secara tepat.

Koperasi Karyawan PT Pusri Palembang memiliki sembilan unit usaha yang terdiri dari kantor KPP, simpan pinjam, air minum, fotokopi, service AC, service kendaraan, toko, handling rebag, labor supply, dan usaha lain-lain. Usaha lain-lain terdiri dari usaha seperti pengadaan barang untuk PT Pusri Palembang. Secara umum permasalahan yang dihadapi koperasi karyawan PT Pusri Palembang adalah pencatatan transaksi yang masih berantakan. Penomoran transaksi masih camur antara pemasukan dan pengeluaran, pemisahan belum dilakukan sehingga butuh waktu yang lebih untuk merekap transaksi. Selain itu, pencatatan transaksi dilakukan secara manual dan di-backup secara manual. Kemungkinan terjadi risiko terkait hilangnya data mungkin dapat muncul, akan tetapi proses arsip dilakukan satu tahun sekali bersamaan dengan adanya proses pengawasan internal.

Lebih lanjut, seluruh aset yang diinventarisasi digabungkan menjadi satu laporan dengan klasifikasi berdasarkan jenis asetnya. Karena proses ini dilakukan secara manual memisahkan jenis aset berdasarkan jenis usaha juga dilakukan secara manual, sehingga pengecekan secara berkala mengenai aset pada masing-masing unit usaha akan lebih sulit dideteksi. Karena itu, dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan pelaporan keuangan sehingga menghasilkan manfaat tertinggi bagi perusahaan. Dengan demikian pengelolaan pembukuan yang baik koperasi karyawan PT Pusri Palembang dapat mengantisipasi dan meminimalisir risiko penurunan kerugian atau salah saji, dalam rangka memperoleh tujuan perusahaan.

#### Hasil pengamatan lapangan

ditemukan bahwa koperasi telah melakukan pencatatan sederhana dalam bentuk excell terdiri dari:

1. Rekap penjualan
2. Rekap pembelian
3. Rekap penerimaan kas
4. Rekap pengeluaran kas.

Pengurus disela-sela kesibukannya dan keterbatasan kemampuannya mengerjakan rekap tersebut karena menurut pengurus walaupun koperasi masih kecil, namun proses bisnisnya berbeda dengan perusahaan komersial. Proses pendampingan ini juga melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa yang secara rutin setiap minggu melakukan pendampingan dengan pengurus koperasi.

Pendampingan yang dilakukan secara rutin diharapkan mampu mengubah pandangan pengurus dan pengawas bahwa proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan perkoperasian sangat penting untuk operasional dan keberlanjutan koperasi. Hasil pendampingan selama 1 (satu) bulan menunjukkan:

1. Adanya peningkatan motivasi menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi berbasis SAK ETAP yang terbukti adanya komunikasi secara terus menerus antara pengurus dan tim pelaksana;
2. Terlaksananya proses pencatatan akuntansi perkoperasian berbasis microsoft excel sehingga tersusun laporan keuangan koperasi untuk tahun buku 2021 walaupun kondisi rugi dalam pelaporannya;
3. tersusunnya panduan praktis akuntansi koperasi yang dapat digunakan sebagai acuan pengurus dalam penerapan pencatatan dan penyajian laporan keuangan koperasi di masa datang.

Di kunjungan terakhir tim pengabdian juga melakukan evaluasi untuk menilai pemahaman peserta mengenai manajemen aset. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman peserta adalah baik dengan persentase sangat baik untuk semua instrument evaluasi adalah 87,61 persen. Maka, kami menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian dan pendampingan manajemen aset meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan bagian akuntansi dan keuangan koperasi karyawan PT Pusri Palembang.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Pertanyaan	Jawaban			
	1	2	3	4
Saya memiliki pemahaman yang baik mengenai pelaporan keuangan	0%	0%	13,3%	86,7%
Saya mampu memahami klasifikasi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas	0%	6,7%	13,3%	80%
Saya mampu memahami audit laporan keuangan	0%	6,7%	0%	93,3%
Saya mampu memahami penilaian transaksi koperasi	0%	13,3%	13,3%	73,4%
Saya mampu memahami optimalisasi kegiatan koperasi	0%	0%	6,7%	93,3%
Saya mampu memahami pengawasan dan pengendalian terkait pelaporan keuangan	0%	6,7%	20%	73,3%
Intruksi dari aktivitas ini jelas.	0%	0%	0%	100%
Saya merekomendasikan pelatihan seperti ini.	0%	0%	0%	100%

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian masyarakat di koperasi karyawan PT PUSRI dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk mengembangkan koperasi sangat besar. Keberadaan koperasi karyawan PT PUSRI tidak hanya sekedar kumpulan karyawan saja, namun diakui memberikan andil dan kontribusi besar bagi kesejahteraan karyawan. Pencatatan akuntansi secara sederhana telah dilakukan, namun belum sempurna dan belum lengkap sampai pada proses penyusunan laporan keuangan perkoperasian. Hal ini karena kesibukan dan keterbatasan kemampuan sumberdaya khususnya tidak ada pegawai yang terlibat rutin setiap harinya. Pengurus dan pengawas bekerja sambilan disela-sela sebagai karyawan pada PT. PUSRI Palembang. Akibat dari ini terjadi keterlambatan penyusunan laporan keuangan perkoperasian dan belum terselenggaranya Rapat Anggota Tahunan. Langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko dengan mengubah mindset tentang pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan perkoperasian melalui pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus atau manajer koperasi, pendampingan usaha pada koperasi karyawan PT PUSRI Palembang serta menyusun buku panduan praktis akuntansi perkoperasian. Selanjutnya perlu dilakukan pemantauan operasional melalui mekanisme pengawasan rutin oleh pengawas koperasi, diversifikasi produk guna meningkatkan omzet, pengembangan kompetensi pengurus melalui keterlibatannya dalam berbagai kegiatan seminar/workshop/lokakarya/pelatihan

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dosen yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan kepada karyawan koperasi PT PUSRI yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk kami melaksanakan kegiatan.

## **REFERENSI**

Arifah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). Mengukur Kesehatan dan Perkembangan Koperasi Dengan Model Analisis Keuangan (Studi Kasus Koperasi

- Simpan Pinjaman Koperasi Pegawai Negeri Kota Magelang Periode 2012-2016). *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 2(2).
- Dewi, R. C. (2019). Pendampingan Pembuatan AD/ART Dalam Rangka Meningkatkan Mekanisme Kerja Koperasi Pada Koperasi Wanita Swatika Desa Miagan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. *Comvice: Journal of Community Service*, 3(1), 25–34.
- Indonesia, K. N. K. dan U. R. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi (2012).
- Isnalita, I Made Narsa, (2017). CSR Disclosure, Customer Loyalty, And Firm Values (Study at Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange). *Asian Journal of Accounting Research*, 2, 8-14
- Jati Hironnymus, B. B. (2004). Menumbuhkan Kebiasaan Usaha Kecil Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Usahawan*, 2(2), 210–218.
- Novita W Setyawati, dkk. 2019. Pendampingan Pendirian Dan Pengelolaan Koperasi Guna Membantu Permodalan Untuk Industri Rumahan Di Kelurahan Marga Mulya, Bekasi, *Comvice*, Vol 3 No 1, PP 35-38
- RI. (1995). Undang-Undang Republik Indonesia No.1 tahun 1995 Tentang Perseroan Terbatas.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Sholikhah, I., Sairan, M., & Syamsiah, N. O. (2017). Aplikasi Pembelian Dan Penjualan Barang Dagang Pada CV GEMILANG Muliatama CIKARANG. *Jurnal Teknik Komputer. AMIK BSI*, III(1), 16–23
- Xu, Q., Fernando, G. D., & Tam, K. (2018). Executive age and the readability of financial reports. *Advances in Accounting*, 43(September), 70–81